

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan data dan analisis yang diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil simpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh motivasi kerja islami dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan PT Mitra Profitamas Motor Banjarmasin sebagai berikut:

1. Motivasi kerja islami ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial yaitu dilihat pada hasil uji t. Nilai  $t_{hitung} = 3,120 > t_{tabel} = 2,101$  dengan tingkat signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa bahwa motivasi kerja islami ( $X_1$ ) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT Mitra Profitamas Motor Banjarmasin. Dengan demikian hipotesis  $H_a$  dalam penelitian ini diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja islami ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT Mitra Profitamas Motor Banjarmasin.
2. Pelatihan kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara parsial disebabkan diperoleh nilai  $t_{hitung} = -0,302 < t_{tabel} = 2,101$  dengan tingkat signifikansi yaitu  $0,766 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis  $H_a$  dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT Mitra Profitamas Motor Banjarmasin.

3. Motivasi kerja islami ( $X_1$ ) dan pelatihan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) yaitu dilihat dari hasil uji F. Nilai  $F_{hitung} = 10,890 > F_{tabel} = 3,52$  dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel motivasi kerja islami ( $X_1$ ) dan pelatihan kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Mitra Profitamas Motor Banjarmasin.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, penulis menyampaikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak yang bersangkutan atau terkait dengan hasil penelitian ini. Saran-saran dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk PT Mitra Profitamas Motor Banjarmasin; variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi kerja islami dan pelatihan kerja yang mana dari hasil penelitian memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja karyawan pada PT Mitra Profitamas Motor Banjarmasin. Artinya semakin tinggi motivasi yang diberikan dan pelatihan kerja yang diselenggarakan juga terstruktur, maka semakin tinggi kinerja karyawan. Sebaliknya, semakin rendah motivasi dan pelatihan kerja yang tidak terstruktur diberikan, maka akan semakin rendah kinerja karyawan. Karena itu, disarankan kepada PT Mitra Profitamas Motor agar memberikan motivasi dan pelatihan kerja

secara berkala sehingga kinerja karyawan di perusahaan tetap stabil dan cenderung akan meningkat.

2. Untuk peneliti yang lain disarankan agar mencari variabel-variabel lainnya yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Mitra Profitamas Motor Banjarmasin. Dari hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel motivasi kerja islami dan pelatihan kerja terhadap perubahan variabel kinerja karyawan cukup besar, yaitu sebesar 54,8%, sedangkan sisanya 45,2% dari total 100% faktor yang diharapkan dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel motivasi kerja islami dan pelatihan kerja. Faktor lain yang kemungkinan berpengaruh menurut penulis adalah budaya kerja, etos kerja, etika kerja, lingkungan kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja, serta beberapa variabel lain yang bisa memperkuat penelitian.